

LAPORAN AKTUALISASI

**PENERAPAN KONSEP *KAIZEN* DI GUDANG ALKON DAN
NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI
SUMATERA BARAT.**

**PADA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN BMN
BIDANG SEKRETARIAT
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh:

BARLI BARLIN

NIP : 198711262019021003

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON
ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.**

Nama : BARLI BARLIN
NIP : 198711262019021003
Unit Kerja/Tempat Magang : **Subbidang keuangan dan BMN
Perwakilan BKKBN Provinsi
Sumatera Barat**

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,



Dra. Mardalena Wati Yulia, M.Si
NIP. 19670329 199303 2 001

Coach,



Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA
NIP. 19861018 201012 2 001

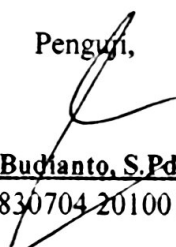
**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENERAPAN KONSEP *KAIZEN* DI GUDANG ALKON DAN NON
ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : BARLI BARLIN
NIP : 198711262019021003
Unit Kerja/Tempat Magang : **Subbidang keuangan dan BMN
Perwakilan BKKBN Provinsi
Sumatera Barat**

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Penguji,


Tarman Budianto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830704 201001 1 013

Coach,


Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA
NIP. 19861018 201012 2 001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur patut penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi dengan judul **Penerapan Konsep *Kaizen* di Gudang Alkon dan Non Alkon Perwakilan BKKBN Prov. Sumatera Barat.**

Rancangan aktualisasi ini yang memuat nilai-nilai dasar sebagai aparatur sipil negara dibuat sebagai salah satu bahan evaluasi aktualisasi latihan dasar calon pegawai negeri sipil golongan III yang dilaksanakan di Latbang BKKBN Provinsi DIY.

Berdasarkan peraturan Pemerintah yaitu Undang-Undang ASN No.5 Tahun 2014 tentang aparatus sipil negara dan peraturan LAN RI no.16 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2019 yang bertujuan membentuk PNS yang profesional sebagai pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa dan pelaksana kebijakan publik. Calon pegawai negeri sipil mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar yang telah dipelajari,

yaitu :

1. Memiliki kemampuan akuntabilitas dalam bekerja
2. Memiliki rasa nasionalisme dalam melaksanakan tugasnya
3. Memiliki kemampuan dalam menjunjung tinggi nilai etika publik dan menjalankan tugasnya
4. Selalu memiliki komitmen mutu ketika melaksanakan kewajibannya
5. Kemampuan untuk tidak melakukan korupsi dan memiliki sikap anti korupsi di instansi bekerja.

Yogyakarta, 10 Desember 2019

BARLI BARLIN

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Profil Lembaga BKKBN	6
B. Visi Misi Dan Nilai Budaya Organisasi BKKBN	9
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi	10
D. Tugas Pokok Dan Fungsi ASN	14
E. Tujuan Dan Manfaat Aktualisasi	15
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Analisa Lingkungan Kerja	16
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	26
F. Matrik Rancangan Aktualisasi	31
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	44
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	46
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	46
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	54
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	57
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	74
C. Rencana Tindak Lanjut	74
LAMPIRAN	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga BKKBN

Sejarah

1. Periode perintisan (1950 – 1970)

Organisasi keluarga berencana dimulai dari pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesiayang selanjutnya dikenal dengan nama Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga- keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan.

2. Periode orde baru

Pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto, program keluarga berencana mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Perkembangan ini dimulai dengan penanda tangan Deklarasi Kependudukan Dunia yang berisikan kesadaran betapa pentingnya menentukan atau merencanakan jumlah anak, dan menjarangkan kelahiran dalam keluarga sebagai hak asasi manusia pada tahun 1967 oleh Presiden Soeharto. Beberapa point penting kemajuan yang telah dicapai pada masa Orde baru diantaranya :

- Pada pelita I, tahun 1970 dibentuknya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan Keppres No. 8 Tahun 1970 dan sebagai Kepala BKKBN adalah dr. Suwardjo Suryaningrat dengan pendekatan program keluarga berencana melalui pendekatan kesehatan.
- Pada pelita II (1974-1979), pendekatan program Keluarga berencana dimulai dengan pendekatan Kemasyarakatan (partisipatif) yang didorong peranan dan tanggung jawab masyarakat melalui organisasi/institusi masyarakat dan

pemuka masyarakat, yang bertujuan untuk membina dan mempertahankan peserta KB yang sudah ada serta meningkatkan jumlah peserta KB baru. Pada masa ini terkenal dengan kampanye “Safari KB Senyum Terpadu”

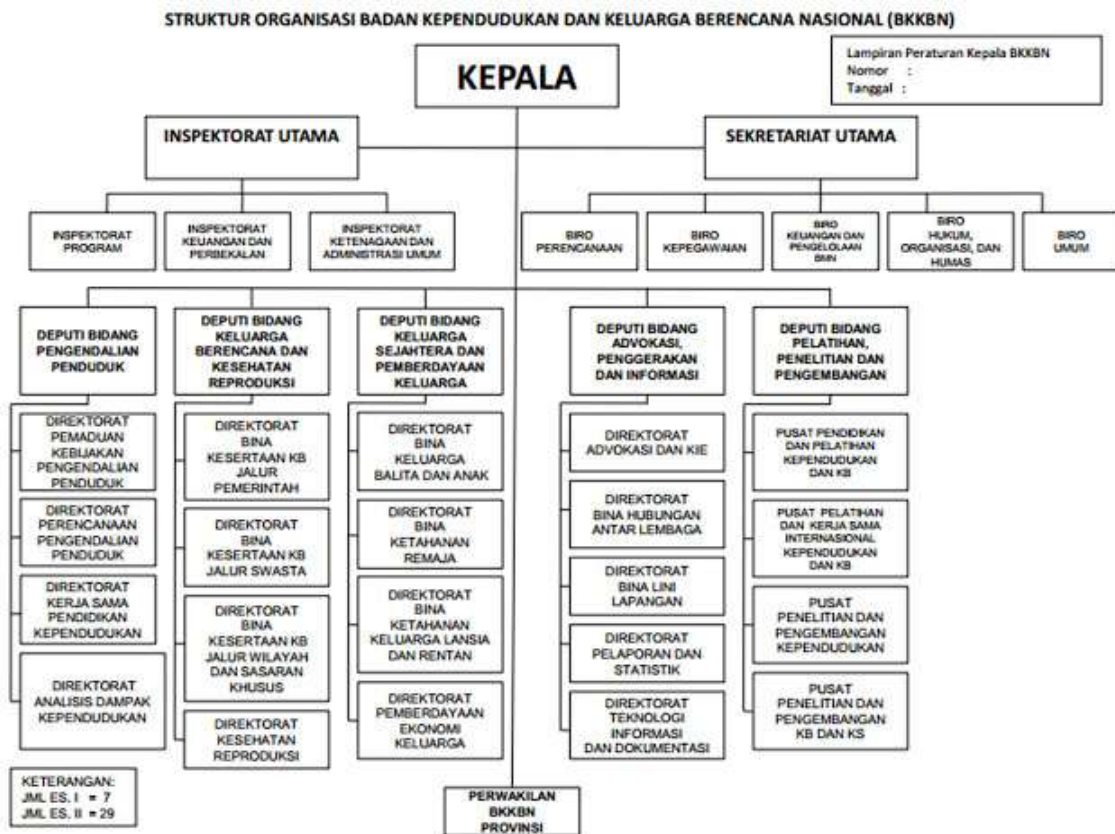
- Pada masa pelita IV dan V, BKKBN dipimpin oleh Prof. Dr. Haryono Suyono. Dalam era kepemimpinannya, pendekatan dilakukan diantaranya melalui Pendekatan koordinasi aktif, penyelenggaraan KB oleh pemerintah dan masyarakat lebih disinkronkan pelaksanaannya melalui koordinasi aktif tersebut ditingkatkan menjadi koordinasi aktif dengan peran ganda, yaitu selain sebagai dinamisor juga sebagai fasilitator. Pada masa ini juga terkenal dengan kampanye lingkaran biru (LIBI) dan kampanye lingkaran Emas(LIMAS) dengan harapan masyarakat mengetahui tempat tempat layanan KB.
- Pada Pelita VI dikenalkan pendekatan baru yaitu “Pendekatan Keluarga” yang bertujuan untuk menggalakan partisipasi masyarakat dalam gerakan KB nasional.

3. Periode reformasi

Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian diubah menjadi Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau yang biasa disingkat BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertanggung jawab kepada presiden, mempunyai tugas dan fungsi berupa melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Kantor BKKBN pusat yang beralamat di Jl. Permata No. 1, Halim Perdanakusuma Jakarta Timur ini memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Sejak tanggal 1 juli 2019 BKKBN, Bapak Dr. Hasto Wardoyo, SP. OG.(K) resmi dilantik menjadi kepala BKKBN. BKKBN pusat dan provinsi memiliki 6 bidang kerja yang terdiri dari Bidang Pengendalian penduduk, Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KB/KR), Bidang Kesejahteraan Keluarga dan Pembangunan Keluarga (KS/PK), Bidang

Advokasi Penggerakan dan informasi (ADPIN), Bidang Pelatihan Pengembanagan dan Penelitian. Dimana setiap Bidang terdiri dari subbag dan subbidang masing masing sesuai dengan table diatas. Kepala BKKBN memimpin Perwakilan BKKBN di 32 provinsi di Indonesia.

B. Visi Misi Dan Nilai Budaya Organisasi BKKBN

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau yang biasa disingkat BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertanggung jawab kepada presiden yang mempunyai tugas dan fungsi berupa melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

VISI BKKBN :

“ Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”

MISI BKKBN :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

NILAI BUDAYA ORGANISASI BKKBN

BKKBN mengusung nilai budaya kerja baru yaitu budaya kerja CETAK TEGAS (*Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas*) yang merupakan pengganti dari budaya kerja CUK (*Cerdas, Ulet dan Kemitraan*) yang telah dipakai sejak tahun 2008. Budaya kerja cetak tegas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. ***Cerdas*** adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. ***Tangguh*** adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. ***Kerjasama*** adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. ***Integritas*** adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. ***Ikhlas*** adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Tugas Pokok BKKBN dalam adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;

5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKBPK;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;

3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.

Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi

Tugas Pokok dan fungsi dari Perwakilan BKKBN Provinsi sesuai dengan Peraturan Kepala adalah nomor 82/per/b5/2011 tentang organisasi dan tata kerja perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional provinsi pasal 2 adalah Melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan dengan Peraturan Kepala adalah nomor 82/per/b5/2011 tentang organisasi dan tata kerja perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional provinsi pasal 3, perwakilan BKKBN provinsi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- b. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- c. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- d. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

Tugas Pokok dan Fungsi Biro Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara.

Tugas Pokok Biro Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara berdasarkan dengan Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional pasal 48 adalah melaksanakan koordinasi pelaksanaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, serta pengelolaan barang milik negara dan sarana program.

Dan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja BKKBN pasal 49, Fungsi dari Biro Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara adalah :

- a. Penyiapan koordinasi pelaksanaan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi;
- c. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara;
- d. Pelaksanaan pengelolaan sarana program;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Utama.

Tugas Subbag Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara.

Berdasarkan dengan Peraturan Kepala adalah nomor 82/per/b5/2011 tentang organisasi dan tata kerja perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional provinsi pasal 34 Subbag Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara bertugas melakukan Administrasi keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan sarana Program.

D. Tugas Pokok Dan Fungsi ASN

Adapun tugas bagi setiap ASN sesuai Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang ASN pasal 11 sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dan berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang ASN pasal 10 ASN berfungsi sebagai berikut :

1. Pelaksana kebijakan publik;
2. Pelayan publik; dan
3. Perekat dan pemersatu bangsa.

Tugas Dan Fungsi Analis Sarana Program

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi Dan Tata

Kerja BKKBN pasal 63, Analisis Sarana Program Keluarga Berencana memiliki tugas melaksanakan perencanaan kebutuhan, penatausahaan, dan evaluasi pengelolaan sarana program

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja BKKBN pasal 64, Analisis Sarana Program memiliki fungsi

- a. Penyiapan perencanaan kebutuhan alat dan obat kontrasepsi;
- b. Pelaksanaan penatausahaan pengelolaan sarana program; dan
- c. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan sarana program

Berdasarkan dengan Peraturan Kepala adalah nomor 82/per/b5/2011 tentang organisasi dan tata kerja perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional provinsi pasal 34 melaksanakan perencanaan kebutuhan, penatausahaan, dan evaluasi pengelolaan sarana program.

E. Tujuan Dan Manfaat Aktualisasi

Bagi diri sendiri

Tujuan dari pelaporan aktualisasi CPNS adalah mengaktualisasikan nilai nilai dasar ASN yang terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi kedalam pelaksanaan fungsi dan tugas ASN di lingkungan kerja sehari hari

Manfaat dari pelaporan aktualisasi adalah sebagai tindakan awal dan nyata CPNS dalam mengaktualisasikan nilai ANEKA kedalam segala pelaksanaan tugas dari jabatannya sehingga nilai nilai tersebut menjadi tertanam dengan baik dan kuat.

Bagi Organisasi

Dengan penerapan konsep *kaizen* diharapkan penataan gudang akan lebih terkelompok dan memberikan data yang lebih spesifik sehingga menjadi input yang akurat bagi atasan dalam membuat kebijakan.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

BKKBN adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan. BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. BKKBN adalah lembaga yang struktur komando nya bersifat pusat sehingga setiap provinsi ditempatkan perwakilan BKKBN untuk menyelenggarakan kebijakan pemerintah terkait dengan masalah kependudukan dan Keluarga Berencana diprovinsi tersebut.

Struktur BKKBN provinsi, Khususnya provinsi Sumatera Barat terdiri dari enam Bidang. Setiap bidang menyelenggarakan tugas sesuai dengan misi BKKBN. Bidang kerja BKKBN provinsi diantaranya adalah Bagian Sekretariat, Bidang Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi, Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga, Bidang Advokasi Penggerakan dan Informasi, Bidang Pengendalian penduduk, Bidang Pelatihan dan Pengembangan.

Penulis diamanahkan sesuai dengan formasi yang dilamar yaitu di Bagian sekretariat subbagian keuangan dengan jabatan staf Analis Sarana Program KB. Sesuai dengan Perka no 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja BKKBN, Jabatan Analis sarana program KB memiliki tugas Pokok perencanaan kebutuhan, penatausahaan, dan evaluasi pengelolaan sarana program.

Bagian Sekretariat provinsi dijabat oleh sekeretaris badan sebagai pejabat eselon III. Sekretaris Badan Perwakilan BKKBN Sumatera Barat saat ini di amanahkan kepada ibu Yusnaini SH. Sejak bulan September 2019 beliau diangkat sebagai Sekretaris Badan BKKBN Provinsi Sumbar

yang sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan reproduksi.

Sektariat membawahi beberapa subbagian diantaranya subbagian keuangan dan pengelola Barang milik Negara atau disingkat subbagian keuangan dan BMN. Subbag keuangan dan BMN adalah bagian kerja penulis diamanahkan sebagai staf analis sarana program keluarga Berencana. Sesuai dengan Perka no 72/Per/B5/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja BKKBN, Jabatan Analis sarana program KB memiliki tugas Pokok perencanaan kebutuhan, penatausahaan, dan evaluasi pengelolaan sarana program.

Terhitung dari tanggal 1 agustus 2019 penulis telah ditempatkan disubbag keuangan dan BMN perwakilan BKKBN Sumatera Barat, penulis telah diberikan tanggung jawab utama sebagai pengelola Aplikasi Persediaan logistic di gudang Alat kontrasepsi dan non kontrasepsi atau disingkat gudang alkon dan non alkon. Aplikasi ini adalah aplikasi yang mencatat transaksi barang masuk dan barang keluar dari gudang Alkon dan non alkon.

Selama 2 bulan bertugas di bagian ini penulis telah mulai mempelajari proses permintaan alkon dan non alkon dari Kabupaten kota provinsi Sumatera Barat kepada perwakilan BKKBN provinsi. Dan masalah yang terjadi dalam proses kegiatan tersebut.

Hasil dari pengamatan dan analisis pencarian masalah penulis tertuang dalam tabel analisa masalah metode Urgency, Seriousness, Growth disingkat USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian urgency, seriousness, dan growth dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

3. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Berdasarkan tabel analisis USG diatas, dapat diurutkan perolehan poin 3 masalah dari yang terbesar ke terkecil adalah :

1. Penataan dan penyusunan barang Alkon dan non alkon gudang yang kurang informative (13 poin) / (Komitmen Mutu dan Akuntabilitas)
2. Informasi dari Data persediaan Alkon dan Non Alkon di Gudang kurang lengkap dan terperinci (11 poin) (Komitmen Mutu dan Akuntabilitas)
3. Proses permintaan barang Alkon dan Non alkon untuk kab/kota memakan waktu yang relatif lama(10 poin) (Komitmen Mutu dan Akuntabilitas)

Berdasarkan urutan dari alat USG tersebut maka masalah penataan dan penyusunan barang alkon dan Non alkon menjadi titik focus masalah. Eksistensi masalah ini juga diperkuat dengan adanya 2 case yang terjadi selama 2 bulan penulis bekerja disubbagian keuangan dan BMN provinsi. 2 case yang terjadi adalah penghapusan barang dan distribusi dinamis antar provinsi.

Penghapusan barang adalah permintaan dari perwakilan ke pusat untuk melakukan tindakan penghapusan barang di gudang perwakilan yang terindikasi tidak layak guna atau kadaluarsa. Tindakan penghapusan ini dilakukan oleh pihak ketiga sebagai eksekutor dan terikat dalam kontrak kerja. Didalam kontrak kerja terlampir diantaranya jenis barang, jumlah ,harga barang jenis jasa dan biaya jasa.

Distribusi dinamis dalam konteks kerja BKKBN adalah pengiriman barang dari satu perwakilan yang mengalami overload jenis barang tertentu ke satu atau beberapa perwakilan yang mengalami minus jenis barang tersebut. Jumlah dan jenis dari barang tersebut telah disepakati bersama pusat.

Menurut pemikiran penulis antara 2 case yang terjadi dengan permasalahan yang ditemukan dalam Alat USG terdapat hubungan sebab akibat. Dimana penataan dan penyusunan barang Alkon dan non alkon gudang yang kurang informative merupakan titik awal dari adanya penghapusan dan distribusi dinamis. Masalah ini akan ditinjau berdasarkan tata kelola dan tata ruang sebagai bagian dari manajemen persediaan gudang.

Tata kelola gudang adalah bagaimana aktivitas yang terjadi digudang dikelola dengan baik, baik itu aktivitas fisik atau non fisik. Tata ruang gudang terkait dengan bagaimana pengelolaan ruang gudang ditata dan disusun barang berdasarkan prosedur tertentu dengan tujuan tertentu

Tata ruang yang menjadi penyebab masalah diatas adalah kurangnya penataan barang yang terkelompok menjadi jenis dan kondisi tertentu. Kondisi yang tidak terkelompok memberikan informasi yang minim dan tidak menggambarkan kondisi spesifik secara kualitas dan kuantitas. Sebagai hasil, pelaporan data dan informasi gudang kepada atasan kurang menggambarkan kondisi barang secara keseluruhan dan spesifik

Untuk memperbaiki penataan dan penyusunan barang Alkon dan non alkon gudang yang kurang informative Sesuai dengan tupoksi, kewenangan penulis, dan terkait konteks penghapusan barang dan distribusi dinamis maka penulis menerapkan konsep *kaizen* dalam penataan ruang gudang. Diharapkan setelah konsep *kaizen* diaplikasikan maka informasi yang tergambar dari tata ruang gudang menjadi lebih spesifik dan informative.

Konsep utama *Kaizen* menurut Imai (2008 : 15) dalam Kho (2017) untuk mewujudkan strategi *Kaizen* yaitu:

Seiri (Sort)

Merupakan langkah awal implementasi, yaitu: pemilahan barang yang berguna dan tidak berguna; barang berguna disimpan dan barang tidak berguna dibuang.

Dalam langkah awal ini dikenal istilah *Red Tag Strategy*, yaitu menandai barang-barang yang sudah tidak berguna dengan label merah (red tag) agar mudah dibedakan dengan barang-barang yang masih berguna.

Seiton adalah langkah kedua setelah pemilahan, yaitu: penataan barang yang berguna agar mudah dicari, □ dan aman, serta diberi indikasi. Dalam langkah kedua ini dikenal istilah *Signboard Strategy*, yaitu menempatkan barang-barang berguna secara rapih dan teratur kemudian diberikan indikasi atau penjelasan tentang tempat, nama barang, dan berapa banyak barang tersebut agar pada saat akan digunakan barang tersebut mudah dan cepat diakses. *Signboard strategy* mengurangi pemborosan dalam bentuk gerakan mondar-mandir mencari barang.

Seiso (Shine)

adalah langkah ketiga setelah penataan, yaitu: pembersihan barang yang telah ditata dengan rapih agar tidak kotor, termasuk tempat kerja dan lingkungan serta mesin, baik mesin yang breakdown maupun dalam rangka program preventive maintenance (PM). Sebisa mungkin tempat kerja dibuat bersih dan bersinar seperti ruang pameran agar lingkungan kerja sehat dan nyaman sehingga mencegah motivasi kerja yang turun akibat tempat kerja yang kotor dan berantakan.

Seiketsu (standardize)

Seiketsu adalah langkah selanjutnya setelah *seiri*, *seiton*, dan *seiso*, yaitu: penjagaan lingkungan kerja yang sudah rapi □ dan bersih menjadi suatu standar kerja. Keadaan yang telah dicapai dalam proses *seiri*, *seiton*, dan *seiso* harus distandarisasi. Standar-standar ini harus mudah dipahami, diimplementasikan ke seluruh anggota organisasi, dan diperiksa secara teratur dan berkala.

Shitsuke (Sustain)

Shitsuke adalah langkah terakhir, yaitu kesadaran diri akan etika kerja: (1) Disiplin terhadap standar, (2) Saling menghormati, (3) Malu melakukan pelanggaran, dan (4) Senang melakukan perbaikan.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Mempersiapkan laporan persediaan alkon dan non alkon untuk perencanaan kebutuhan sarana program KB	a. Informasi dari Data persediaan Alkon dan Non Alkon Gudang kurang lengkap dan terperinci.	3	2	4	11	Pelayanan Publik	
		b. Tata kelola dan tata ruang penyusunan barang Alkon dan non alkon gudang yang kurang informative.	4	4	5	13	Pelayanan Publik WoG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instruksi kerja Konsep <i>Kaizen</i> 2. Mendata ulang kembali tipe, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon 3. Menerapkan konsep <i>Kaizen "Seiri" (Sort)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

								<p>4. Menerapkan konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang</p> <p>5. Menerapkan konsep <i>Kaizen "Seiso" (Shine)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang</p> <p>6. Menerapkan konsep <i>Kaizen "Seiketsu" (standardize)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang</p> <p>7. Menerapkan konsep <i>Kaizen Shitsuke" (Sustain)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang</p> <p>8. Mempersiapkan dan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informative dan deskriptif</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

2	Melakukan Penatausahaan sarana program KB	a. Proses bukti transaksi barang masuk keluar masih manual	3	3	3	9		
		b. Proses permintaan barang Alkon dan Non alkon untuk kab/kota memakan waktu yang relatif lama	3	3	4	10	Pelayanan Publik	
3	Menyiapkan bahan evaluasi pengelolaan sarana program.	a. Laporan persediaan Alkon Non Alkon dari kab/kota yang tidak tepat waktu	2	4	3	9		
		b. Format Laporan persediaan Alkon Non Alkon dari kab/kota yang tidak seragam	2	3	2	7		

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

7 kegiatan yang akan dilakukan ini mengandung visi dan misi BKKBN yaitu :

1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
 3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
 4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten
-
1. Penyusunan instruksi kerja Konsep *Kaizen*
 - a. Menyiapkan semua materi terkait dengan penyusunan instruksi Kerja (IKA) penerapan konsep *Kaizen*.
Semua materi yang berkaitan dengan penerapan konsep *kaizen* dikumpulkan untuk menjadi bahan konsultasi dengan atasan dan pejabat terkait
 - b. Berkonsultasi dengan Atasan langsung dan bendahara gudang terkait penyusunan IKA berdasarkan materi yang telah disiapkan Melakukan konsultasi dengan atasan, bendahara gudang dan pihak terkait
 - c. Menyusun IKA hasil konsultasi
Hasil rapat dikumpulkan dan disusun
 - d. Meminta persetujuan IKA penerapan konsep *Kaizen*
Memperlihatkan hasil notulen untuk mendapatkan persetujuan atasan
 - e. Mencetak IKA penerapan Konsep *Kaizen*
Memprint, menyimpan dan menyerahkan kepada atasan dan pihak terkait

2. Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon

Dalam tahap kegiatan ini mengandung nilai dasar ASN : akuntabilitas dan komitmen mutu. Tahap kegiatannya adalah :

- a. Berkonsultasi dengan atasan langsung
Berkonsultasi dengan atasan langsung mengenai tahapan kegiatan pendataan ulang yang akan dilalui
- b. Mempersiapkan format lampiran pendataan
Merancang dan memprint form pendataan
- c. Melakukan pendataan ulang di Gudang
Mendata digudang sesuai waktu yang disetujui
- d. Mengevaluasi data gudang yang telah dikumpulkan dengan atasan
Memberikan input laporan kepada atasan langsung

2. Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiri*”(Sort) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Dalam tahap kegiatan ini mengandung nilai dasar ASN : akuntabilitas dan komitmen mutu. Tahap kegiatannya adalah :

- a. Berkonsultasi dengan atasan langsung
Berkonsultasi dengan atasan langsung mengenai tahapan kegiatan “*Seiri*” yang akan dilalui
- b. Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiri*” (Sort) dengan metoda Red Tag Strategy

Mempersiapkan dan menyusun kegiatan terkait waktu dan barang pelengkap yang akan dibeli

- c. Melakukan Kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiri*” (Sort) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.

Metode red tag strategy yaitu melabeli barang berdasarkan jenis kondisi dan keterangan lainnya

- d. Mengevaluasi Kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiri*” (Sort) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan bersama atasan langsung

Mendokumentasikan dan melaporkan kondisi gudang setelah konsep *kaizen* “*seiri*” dilakukan

3. Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiton*”(Set in Order) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Dalam tahap kegiatan ini mengandung nilai dasar ASN : akuntabilitas dan komitmen mutu. Tahap kegiatannya adalah :

 - a. Berkonsultasi dengan Atasan Langsung

Berkonsultasi dengan atasan langsung mengenai mekanisme dan waktu kegiatan dilakukan
 - b. Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiton*”(Set in Order) dengan metoda Signboard strategy.

Mempersiapkan dan menyusun kegiatan terkait waktu dan barang pelengkap yang akan dibeli
 - c. Melakukan Kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiton*”(Set in Order) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.

Melakukan kegiatan *Seiton* dengan metoda *Signboard strategy*.
 - d. Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiton*”(Set in Order) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan

Mendokumentasikan hasil kegiatan dan mengevaluasi bersama atasan langsung

4. Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiso*”(Shine) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Dalam tahap kegiatan ini mengandung nilai dasar ASN : akuntabilitas dan komitmen mutu. Tahap kegiatannya adalah :

 - a. Berkonsultasi dengan Atasan Langsung

Berkonsultasi dengan atasan langsung mengenai mekanisme dan waktu kegiatan dilakukan
 - b. Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiso*”(Shine) .

Mempersiapkan dan menyusun kegiatan terkait waktu terkait waktu yang diizinkan oleh atasan langsung

- c. Melakukan Kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiso*”(Shine) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.

Pembersihan dan perawatan gudang setiap jumat pagi

- e. Mengevaluasi bersama atasan langsung atas *Kaizen* “*Seiso*”(Shine) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan

Mendokumentasikan hasil kegiatan dan mengevaluasi bersama atasan langsung.

- 5. Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiketsu*”(standardize) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Dalam tahap kegiatan ini mengandung nilai dasar ASN : akuntabilitas dan komitmen mutu. Tahap kegiatannya adalah :

- a. Berkonsultasi dengan Atasan Langsung

Berkonsultasi dengan atasan langsung mengenai mekanisme dan waktu kegiatan dilakukan

- b. Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiketsu*”(standardize)

Mempersiapkan dan menyusun kegiatan terkait proses dan barang pelengkap

- c. Melakukan Kegiatan Konsep *Kaizen* “*Seiketsu*”(standardize) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.

Membuat Poster mengenai SOP
Membuat diagram tebar barang

- f. Mengevaluasi bersama atasan langsung atas *Kaizen* “*Seiketsu*”(standardize) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan

Mendokumentasikan hasil kegiatan dan mengevaluasi bersama atasan langsung.

6. Menerapkan konsep *Kaizen Shitsuke*''(*Sustain*) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Dalam tahap kegiatan ini mengandung nilai dasar ASN : akuntabilitas dan komitmen mutu. Tahap kegiatannya adalah :

- a. Berkonsultasi dengan Atasan Langsung

Berkonsultasi dengan atasan langsung mengenai mekanisme dan waktu kegiatan dilakukan

- b. Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep *Kaizen Shitsuke*''(*Sustain*)

Mempersiapkan dan menyusun kegiatan terkait proses dan barang pelengkap

- c. Melakukan Kegiatan Konsep *Kaizen Shitsuke*''(*Sustain*) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.

Membuat Poster mengenai SOP
Membuat diagram tebar barang

- g. Mengevaluasi bersama atasan langsung atas *Kaizen Shitsuke*''(*Sustain*) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan

Mendokumentasikan hasil kegiatan dan mengevaluasi bersama atasan langsung.

7. Mempersiapkan dan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informative dan deskriptif.

Dalam tahap kegiatan ini mengandung nilai dasar ASN : akuntabilitas dan komitmen mutu. Tahap kegiatannya adalah :

Mengevaluasi Tahapan konsep *Kaizen* bersama atasan langsung
Melaporkan, meriview dan mengevaluasi konsep *kaizen* yang telah dilakukan

Membuat laporan berdasarkan tahapan Konsep *Kaizen* sbelumnya
Membuat laporan yang lebih terinci berdasarkan semua langkah konsep yang telah dilalui.

F. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Perwakilan Sumatera Barat
Identifikasi Isu	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dari Data persediaan Alkon dan Non Alkon Gudang kurang lengkap dan terperinci. • Tata kelola dan tata ruang penyusunan barang Alkon dan non alkon gudang yang kurang informative. • Proses bukti transaksi barang masuk keluar masih manual • Proses permintaan barang Alkon dan Non alkon untuk kab/kota memakan waktu yang relative lama • Laporan persediaan Alkon Non Alkon dari kab/kota yang tidak tepat waktu • Format Laporan persediaan Alkon Non Alkon dari kab/kota yang tidak seragam
Isu yang Diangkat	Tata kelola dan tata ruang penyusunan barang Alkon dan non alkon gudang yang kurang informative
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instruksi kerja Konsep <i>Kaizen</i> 2. Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon 3. Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiri</i>”(Sort) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang 4. Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiton</i>”(Set in Order) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang 5. Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiso</i>”(Shine) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang 6. Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiketsu</i>”(standardize) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang 7. Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> <i>Shitsuke</i>”(Sustain) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang 8. Mempersiapkan dan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informative dan deskriptif.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3		4	5	6	7
1	Penyusunan instruksi kerja Konsep <i>Kaizen</i>	1	Menyiapkan semua materi terkait dengan penyusunan instruksi Kerja (IKA) penerapan konsep <i>Kaizen</i>	Instruksi Kerja/IKA penerapan konsep <i>Kaizen</i>	Nasionalisme	1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga 4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas ikhlas
		2	Berkonsultasi dengan Atasan langsung dan bendahara gudang terkait penyusunan IKA berdasarkan materi yang telah disiapkan		Mengutamakan musyawarah untuk mencapai solusi bersama		
		3	Menyusun IKA hasil konsultasi		Memberikan usulan, ide atau pendapat yang berlandaskan peraturan yang berlaku		
		4	Meminta persetujuan IKA penerapan konsep <i>Kaizen</i>		Akuntabilitas		
		5	Mencetak IKA penerapan Konsep <i>Kaizen</i>		Menghindari penetapan tujuan yang tidak relevan		
					Etika Publik		
				Menjaga sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan	Komitmen Mutu		
					Konsultasi harus efektif dan efisien		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIB USI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3		4	5	6	7
2	Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon	1	Berkonsultasi dengan atasan langsung	Laporan persediaan secara acrual	Nasionalisme Melakukan pekerjaan dengan semangat tinggi Akuntabilitas Tetap bekerja tanpa pengawasan atasan Tidak memanipulasi data Etika Publik Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang Anti Korupsi Menggunakan fasilitas kantor sewajarnya Komitmen Mutu Melakukan crosscheck setiap pendataan		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas ikhlas
		2	Mempersiapkan format lampiran pendataan				
		3	Melakukan pendataan ulang di Gudang				
		4	Mengevaluasi data gudang yang telah dikumpulkan dengan atasan				

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3		4	5	6	7
3	Menerapkan konsep <i>Kaizen "Seiri" (Sort)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1	Berkonsultasi dengan atasan Langsung	Semua barang telah terkelompok menggunakan kode atau label tertentu	Nasionalisme Melakukan pekerjaan dengan semangat tinggi Akuntabilitas Tetap bekerja tanpa pengawasan atasan Tidak memanipulasi data Etika Publik Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang Anti Korupsi Menggunakan fasilitas kantor sewajarnya Komitmen Mutu Melakukan crosscheck setiap pendataan		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas ikhlas
		2	Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen Seiri (Sort)</i> dengan metoda Red Tag Strategy				
		3	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen Seiri (Sort)</i> berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.				
		4	Mengevaluasi Kegiatan Konsep <i>Kaizen Seiri (Sort)</i> berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan				





NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4	Menerapkan konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1	Berkonsultasi dengan Atasan Langsung	Barang digudang telah tersusun rapi berdasarkan signboard tertentu	Nasionalisme Menghormati keputusan bersama Akuntabilitas Bekerja tepat waktu Etika Publik Menyampaikan pendapat tanpa memaksakan kehendak Anti Korupsi Tidak menggunakan fasilitas kantor tanpa izin Komitmen Mutu Melengkapi peralatan dan perlengkapan sebelum memulai pekerjaan	Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas ikhlas
		2	Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> dengan metoda Signboard strategy.			
		3	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.			
		4	Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan Konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan			




NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3		4	5	6	7
5	Menerapkan konsep <i>Kaizen Seiso(Shine)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1	Berkonsultasi dengan atasan langsung	Gudang tertata rapi dan bersih	Nasionalisme Menghargai pendapat rekan kerja saat konsultasi Akuntabilitas Mencatat hasil rapat sebagai petunjuk pelaksanaan Etika Publik Meminta arahan atasan saat menenmui kendala Anti Korupsi Tidak menunda nunda kegiatan pelaksanaan jumat bersih Komitmen Mutu Melengkapi perlengkapan sebelum memulai pekerjaan jumat bersih		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tangguh Kerjasama Integritas ikhlas
		2	Menyusun langkah/tahapan kegiatan <i>Kaizen “Seiso”(Shine)</i> dengan melakukan bersih bersih setiap jumat pagi				
		3	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen Kaizen “Seiso”(Shine)</i>				
		4	Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan Konsep <i>Kaizen “Seiso”(Shine)</i> berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan				







NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3		4	5	6	7
6	Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiketsu</i> ”(standardize) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1	Berkonsultasi dengan atasan langsung	Diagram SOP	Nasionalisme membuat tabel dan diagram sesuai dengan ketentuan berlaku Akuntabilitas Mencari tagline atau Quote yang relevan dengan program KKBPK Komitmen Mutu Diagram SOP harus menggambarkan standar yang jelas		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tanggung Kerjasama Integritas ikhlas
	2	Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiketsu</i> ”(standardize)	Tabel diagram sebar				
	3	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiketsu</i> ” (Standardize)					




NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3		4	5	6	7
7	Menerapkan konsep <i>Kaizen Shitsuke</i> ''(Sustain) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1	Berkonsultasi dengan atasan langsung	Poster dan Quote yg berkaitan dengan budaya kerja positif	Nasionalisme poster dan Quote tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku Akuntabilitas Poster dan Quote harus relevan Komitmen Mutu menerapkan budaya kerja Positif		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tanggung Kerjasama Integritas ikhlas
		2	Menyusun langkah/tahapan kegiatan <i>Kaizen Shitsuke</i> ''(Sustain)				
		3	Melakukan Kegiatan <i>Kaizen Shitsuke</i> ''(Sustain)berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.				
		4	Melakukan evaluasi bersama atasan langsung				

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN		OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3		4	5	6	7
8	Mempersiapkan dan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informative dan deskriptif	1	Mengevaluasi Tahapan konsep <i>Kaizen</i> bersama atasan langsung	Laporan Gudang berdasarkan penerepan Konsep <i>Kaizen</i>	Nasionalisme menerima dan menimbang masukan, tambahan, dan kritik dari lingkungan kerja secara positif Akuntabilitas jujur dalam menyusun laporan Anti korupsi mempersiapkan laporan tepat waktu		Kegiatan ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu: Cerdas Tanggung Kerjasama Integritas ikhlas
		2	Membuat laporan berdasarkan tahapan Konsep <i>Kaizen</i> yang telah dilakukan				

E. Jadwal Rencana Aktualisasi						
No	Kegiatan (per tahapan)	Oktober	November			
		IV	I	II	III	IV
1	Menyiapkan semua materi terkait dengan penyusunan instruksi Kerja (IKA) penerapan konsep <i>Kaizen</i>	28				
2	Berkonsultasi dengan Atasan langsung dan bendahara gudang terkait penyusunan IKA berdasarkan materi yang telah disiapkan	29				
3	Menyusun mengetik IKA hasil konsultasi	30				
4	Meminta persetujuan IKA penerapan konsep <i>Kaizen</i>					
5	Mencetak IKA penerapan Konsep <i>Kaizen</i>					
6	Berkonsultasi dengan atasan langsung	29				
7	Mempersiapkan format lampiran pendataan	29				
8	Melakukan pendataan ulang di Gudang					
9	Mengevaluasi data gudang yang telah dikumpulkan dengan atasan					

10	Berkonsultasi dengan atasan Langsung	29				
11	Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiri</i> ” (<i>Sort</i>) dengan metoda Red Tag Strategy	29				
12	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiri</i> ” (<i>Sort</i>) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.					
13	Mengevaluasi Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiri</i> ” (<i>Sort</i>) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan					
14	Berkonsultasi dengan Atasan Langsung	29				
15	Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiton</i> ” (<i>Set in Order</i>) dengan metoda Signboard strategy.	29				
16	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiton</i> ” (<i>Set in Order</i>) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.					

17	Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiton</i> ”(Set in Order) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan					
18	Berkonsultasi dengan atasan langsung	29				
19	Menyusun langkah/tahapan kegiatan <i>Kaizen</i> “ <i>Seiso</i> ”(Shine)	29				
20	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiso</i> ”(Shine)					
21	Berkonsultasi dengan atasan	29				
22	Menjadwalkan jumat pagi setiap minggu untuk membersihkan Gudang		1	8	15	22
23	Berkonsultasi dengan atasan langsung	29				
24	Menyusun langkah/tahapan kegiatan <i>Kaizen</i> “ <i>Shitsuke</i> ”(Sustain)	29				
25	Melakukan Kegiatan <i>Kaizen</i> “ <i>Shitsuke</i> ”(Sustain)berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.					

26	Melakukan evaluasi bersama atasan langsung					
27	Mengevaluasi Tahapan konsep <i>Kaizen</i> bersama atasan langsung					
28	Membuat laporan berdasarkan tahapan Konsep <i>Kaizen</i> sebelumnya					

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Berkonsultasi dengan atasan langsung	waktu	jadwal lebih dulu
2	Mempersiapkan format lampiran pendataan		
3	Melakukan pendataan ulang di Gudang	waktu	jadwal lebih dulu
4	Mengevaluasi data gudang yang telah dikumpulkan dengan atasan	waktu	jadwal lebih dulu
5	Berkonsultasi dengan atasan Langsung	waktu	
6	Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiri</i> ” (<i>Sort</i>) dengan metoda Red Tag Strategy	keterbatasan kurang paham	persiapan materi
7	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiri</i> ” (<i>Sort</i>) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.		
8	Mengevaluasi Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiri</i> ” (<i>Sort</i>) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan		
9	Berkonsultasi dengan Atasan Langsung	waktu	jadwal lebih dulu
10	Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiton</i> ” (<i>Set in Order</i>) dengan metoda Signboard strategy.	keterbatasan kurang paham	persiapan materi
11	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiton</i> ” (<i>Set in Order</i>) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.		
12	Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiton</i> ” (<i>Set in Order</i>) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan		
13	Berkonsultasi dengan atasan langsung	waktu	jadwal lebih dulu
14	Menyusun langkah/tahapan kegiatan <i>Kaizen</i> “ <i>Seiso</i> ” (<i>Shine</i>)		
15	Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiso</i> ” (<i>Shine</i>)		
16	Berkonsultasi dengan atasan	waktu	jadwal lebih dulu

17	Menjadwalkan jumat pagi setiap minggu untuk membersihkan Gudang		
18	Berkonsultasi dengan atasan langsung	waktu	jadwal lebih dulu
19	Menyusun langkah/tahapan kegiatan <i>Kaizen Shitsuke</i> ”(Sustain)		
20	Melakukan Kegiatan <i>Kaizen Shitsuke</i> ”(Sustain)berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.		
21	Melakukan evaluasi bersama atasan langsung	waktu	jadwal lebih dulu
22	Mengevaluasi Tahapan konsep <i>Kaizen</i> bersama atasan langsung		
23	Membuat laporan berdasarkan tahapan Konsep <i>Kaizen</i> sbelumnya		

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi adalah salah satu tahapan konkrit yang dilakukan oleh CPNS selama masa habituasi off class selama tiga puluh hari kerja dari tanggal 28 Oktober sampai tanggal 5 Desember. Aktualisasi dilakukan untuk memenuhi tugas dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tahun 2019. Kegiatan aktualisasi tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang berupa gagasan untuk pemecahan isu/ masalah yang ditemukan dalam tugas pokok dan fungsi penulis melalui metoda USG. Isu atau masalah yang diangkat oleh penulis adalah tata kelola dan tata ruang penyusunan barang Alkon dan non alkon di gudang yang kurang informatif.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka penulis memberikan gagasan penyelesaian masalah berupa penerapan konsep *KAIZEN* di gudang alkon dan non alkon perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Adapun rangkaian kegiatan yang dapat didekripsikan yaitu :

1. Penyusunan instruksi kerja Konsep *Kaizen*

Sebelum melakukan penerapan konsep *Kaizen*, terlebih dahulu harus disusun instruksi kerja yang menjadi acuan teknis penulis dalam melakukan konsep *Kaizen*, dimana konsep ini terdiri dari 5 macam langkah penerapan. Dalam penyusunan instruksi kerja tersebut penulis meminta izin dan berkonsultasi dengan bendahara gudang selaku penanggung jawab gudang dan kasubbag keuangan dan BMN selaku atasan langsung (**Nasionalisme**). Dalam pelaksanaan konsultasi penulis mengutarakan pendapat dan ide dengan tetap berlandaskan peraturan yang berlaku (**Nasionalisme**), dengan proses penyampaian dan tutur kata yang baik dan sopan (**Etika Publik**). Jadwal konsultasi pun harus diatur sedemikian rupa agar tidak tidak memberatkan atasan dan pihak terkait. (**Etika publik**).

Dalam penetapan tujuan dan teknis IK, penulis menghindari untuk tidak merancang IK dengan teknis yang tidak relevan dan tidak realistis (**Akuntabilitas**).

Dalam berkonsultasi Berdasarkan hasil konsultasi tersebut didapat beberapa poin masukan, diantaranya

1. Semua instruksi kerja harus berdasarkan dengan landasan peraturan yang berlaku baik itu peraturan internal BKKBN secara khusus dan Peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Semua jadwal kegiatan *kaizen* akan di atur dan disinkronisasikan kembali dengan jadwal kegiatan gudang.

Berdasarkan hasil konsultasi tersebut maka dirumuskanlah instruksi kerja (IK) yang disetujui dan disepakati bersama antara penulis, Bendahara gudang dan Kassubag Keuangan dan BMN perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat.

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

Nasionalisme

- Berkonsultasi Mengutamakan musyawarah untuk mencapai solusi bersama
- Berkonsultasi dan menyatakan usulan, ide atau pendapat yang berlandaskan peraturan yang berlaku

Akuntabilitas

- Menghindari penetapan tujuan dan teknis IK yang tidak relevan dan tidak realistis

Etika Publik

- Menjaga sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan
- Menghindari jadwal sibuk atau jadwal istirahat atasan untuk meminta berkonsultasi

Komitmen Mutu

- Mencari materi tidak saja peraturan dari BKKBN namun juga mencari dari peraturan instansi lain yang terkait dengan pengelolaan gudang, sehingga penulis memiliki sudut pandang lain yang kaya dengan harapan IK dapat lebih baik

Anti Korupsi

- Mencari materi dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan

2. Mendata ulang kembali tipe, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon

Pendataan ulang kembali barang Alkon dan Non Alkon bertujuan untuk menyediakan bahan/ data awal kondisi barang baik itu tipe, jumlah dan kondisi barang tersebut. Dengan adanya data primer yang langsung diperoleh dari tinjauan digudang maka akan diperoleh bahan yang akan diolah berdasarkan keperluan dalam kegiatan selanjutnya.

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

Nasionalisme

- Setiap kegiatan pendataan dilakukan dengan semangat tinggi
- Berkonsultasi berlandaskan musyawarah dan tidak mementingkan kepentingan sendiri
- Gigih dan tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan kegiatan
- Bekerjasama dengan pihak terkait dalam mendata gudang dengan baik dan sopan

Akuntabilitas

- Tetap bekerja walaupun tanpa pengawasan atasan
- Membuat format lampiran yang sesuai dengan tujuan pendataan

Etika Publik

- Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang
- Sabar jika mendapatkan kendala

Anti Korupsi

- Menggunakan fasilitas kantor (printer dan kertas) sewajarnya dan hemat

Komitmen Mutu

- Melakukan crosscheck setiap item pendataan dengan jumlah di aplikasi persediaan

3. Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiri*” (*Sort*) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penerapan konsep *Kaizen* “*Seiri*” (*Sort*) adalah pemilahan barang yang berdasarkan tingkat kepentingan/kegunaan dengan menggunakan red tag strategy. Barang barang dan tidak penting akan dilabeli dengan warna yang berbeda. Warna yang menandakan pentingnya suatu barang terdiri dari warna :

- a. Merah : merupakan barang yang paling rendah tingkat kepentingan/kegunaanya diantara barang lainnya. Hal ini dikarenakan oleh beberapa alasan seperti barang titipan, barang yang sudah lama, atau barang yang terpaksa dikembalikan ke gudang
- b. Hijau : merupakan barang barang yang termasuk dalam kelompok barang side efek, peralatan Medis pendukung, peralatan pelayanan, alat peraga, lembaran medis.
- c. Biru : merupakan barang inti yang berada di dalam gudang barang ini adalah alat kontrasepsi dalam program KB. Alat kontrasepsi tersebut adalah Pil KB, Susuk KB, Kondom, Fallopering, Suntik KB, dan *Intrauterine Device* (IUD).

Penerapan konsep *Kaizen* “*Seiri*” (*Sort*) bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencarian barang dan meminimalisir kesalahan dalam pengambilan barang.

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

Nasionalisme

- Melakukan pekerjaan dengan semangat tinggi
- Rela berkorban waktu dan materi untuk menyelesaikan kegiatan.
- Pantang menyerah dalam dalam menjelaskan kegiatan kepada pihak terkait walaupun menerima respon negatif

Akuntabilitas

- Tetap bekerja tanpa pengawasan atasan
- Semua barang dikelompokkan sesuai kelompoknya dengan benar dan tepat

Etika Publik

- Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang
- Bertanya dan berpendapat dengan pihak terkait dengan baik dan sopan
- Tidak memaksakan kepentingan kepada pihak lain

Anti Korupsi

- Menggunakan fasilitas kantor sewajarnya
- Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan sampai selesai.

Komitmen Mutu

- Melakukan pengelompokan Barang dengan Teliti dan hati hati
- Bertanya kepada pengelola gudang jika dirasa tidak paham terkait barang

4. Menerapkan konsep Kaizen “*Seiton*” (*Set in Order*) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penerapan konsep Kaizen “*Seiton*” (*Set in Order*) adalah langkah kedua setelah pemilahan, yaitu: penataan barang yang berguna agar mudah dicari, dan aman, serta diberi indikasi. Dalam langkah kedua ini dikenal istilah *Signboard Strategy*, yaitu menempatkan barang-barang berguna secara rapih dan teratur kemudian diberikan indikasi atau penjelasan tentang tempat, nama barang, dan berapa banyak barang tersebut agar pada saat akan digunakan barang tersebut mudah dan cepat diakses. *Signboard strategy* mengurangi pemborosan dalam bentuk gerakan mondar-mandir mencari barang

Dalam prakteknya *signboard* adalah papan nama barang yang mudah dilihat dan berisi keterangan umum dari barang tersebut. Penulis menggunakan papan nama dari kertas yang di laminating dan diberi pipa sebagai tiang penegaknya. *Signboard* dilapisi laminating dengan maksud agar keterangan barang bisa langsung diubah jika ada perubahan yang terjadi selama transaksi. Tiang dibuat permanen agar proses pemindahannya dinamis dan fleksibel.

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

- **Akuntabilitas**
Bekerja dengan prioritas sesuai dengan tuntutan kerja
- **Etika Publik**
Menyampaikan pendapat tanpa memaksakan kehendak
- Meminta izin saat berkegiatan digudang
- **Anti Korupsi**
Tidak menggunakan fasilitas kantor tanpa izin
- **Komitmen Mutu**
Mendisain dan mengkombinasikan *signboard* dengan *red tag* dengan tujuan penggabungan media tersebut akan memberikan informasi lebih lengkap dan efisiensi

5. Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiso*”(Shine) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penerapan konsep *Kaizen Seiso (Shine)* adalah langkah ketiga setelah penataan, yaitu: pembersihan barang yang telah ditata dengan rapih agar tidak kotor, termasuk tempat kerja dan lingkungan. Sebisa mungkin tempat kerja dibuat bersih dan bersinar agar lingkungan kerja sehat dan nyaman sehingga mencegah motivasi kerja yang turun akibat tempat kerja yang kotor dan berantakan.

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

Nasionalisme

- Menghargai pendapat rekan kerja saat konsultasi
- Teguh dan gigih untuk tetap melaksanakan walaupun banyak hambatan dan tantangan

Akuntabilitas

- Membersihkan gudang sampai benar benar bersih tanpa mengharapukan pujian.

Etika Publik

- Meminta izin dalam menjadwalkan kegiatan di gudang
- Menjaga aset Negara (gudang) tetap bersih merupakan etika Publik

Komitmen Mutu

- Melengkapi perlengkapan sebelum memulai pekerjaan jumat bersih

Anti Korupsi

- Tetap melakukan pekerjaan sendiri walaupun yang lain menolak ikut serta

6. Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiketsu*” (*standardize*) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Seiketsu adalah langkah selanjutnya setelah *seiri*, *seiton*, dan *seiso*, yaitu: penjagaan lingkungan kerja yang sudah rapi dan bersih menjadi suatu standar kerja baik itu secara fisik atau prosedural.. Standar-standar ini harus disosialisasikan, mudah dipahami, diimplementasikan ke seluruh personel

gudang. Dalam penerepanya penulis menggunakan 2 alat kontrol yaitu diagram SOP permintaan barang dari OPD kabupaten/kota dan Tabel Sebar Barang

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

Nasionalisme

- Membuat tabel dan diagram sesuai dengan ketentuan berlaku
- Ikhlas terhadap pengeluaran materi dan waktu

Akuntabilitas

- Diagram SOP harus yang jelas , menarik dan mudah dimengerti orang banyak

Komitmen Mutu

- Diagram SOP harus berdasarkan peraturan internal BKKBN dan peraturan lain di Indonesia.

7. Menerapkan konsep *Kaizen Shitsuke*”(Sustain) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Shitsuke adalah langkah terakhir, yaitu kesadaran diri akan etika kerja. Langkah ini sangat berhubungan dengan pembangunan Budaya kerja yang positif. Untuk membangun Budaya kerja positif maka hal pertama yang harus dibentuk adalah rasa bangga dan percaya diri personel gudang dalam melakukan pekerjaannya. Untuk itu penulis membuat poster quote yang menyatakan akan pentingnya gudang dalam program KB BKKBN. Diharapkan poster yang bernada positif akan memberikan suasana nyaman dan memberikan semangat bagi peronel gudang khususnya dan lingkungan kerja perwakilan BKKBN pada umumnya.

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

Nasionalisme

- Mendisain Poster dan Quote tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku

Akuntabilitas

- Mendisain Poster dan Quote harus relevan dan jelas

Komitmen Mutu

- Meminta pendapat kepada professional dalam mendisain Poster dan quote
- Belajar cara teknik pembuatan poster di youtube sehingga memperkaya hasil desain nantinya

8. Mempersiapkan dan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informative dan deskriptif

Sebagai hasil akhir dari keseluruhan kegiatan maka penulis akan menyusun laporan yang lebih informatif berdasarkan penerapan Konsep Kaizen sehingga laporan ini akan memberikan informasi yang lebih baik.

Penerapan ANEKA dalam kegiatan ini adalah :

Nasionalisme

- Menerima dan menimbang masukan, tambahan, dan kritik dari penerapan kaizen

Akuntabilitas

- Jujur dalam menyusun laporan sesuai dengan peninjauan ke gudang

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Berdasarkan penemuan masalah berdasarkan tupoksi yang ditemukan melalui metoda USG, yaitu Tata kelola dan tata ruang penyusunan barang Alkon dan non alkon gudang yang kurang informative. Apabila masalah ini tidak segera diatasi maka akan berdampak terhadap.

1. Kesalahan dalam pengiriman alkon dan non alkon

Tidak tertata rapinya barang dalam pengelompokan yang benar akan menjadi penyebab terjadinya kesalahan pengiriman barang baik itu jenis barang ataupun jumlah barang. Hal ini akan berdampak

terhadap pencapaian kinerja yang rendah. Pencapaian kinerja yang rendah mempengaruhi **Akuntabilitas** kinerja gudang.

2. Waktu penyiapan barang permintaan digudang akan memakan waktu relatif lama

Apabila barang gudang tidak tertata rapi maka proses penyiapan barang akan memakan waktu yang relatif lama. Karena setiap permintaan harus memperhitungkan stok di gudang provinsi dan stok digudang daerah. Lamanya pengiriman barang akan berdampak buruk terhadap kerjasama antara perwakilan BKKBN provinsi dan OPD kab/kota. Hal ini akan mempengaruhi **etika publik**.

3. Kualitas barang digudang tidak terjamin

Pemeliharaan dan perawatan barang gudang bertujuan untuk menjaga kualitas barang alkon dan non alkon. Dan salah satu tujuan penting dari konsep *kaizen* adalah perawatan dan pemeliharaan baik itu fisik gudang ataupun budaya kerja digudang. Oleh karena itu konsep *kaizen* akan berpengaruh terhadap **Komitmen mutu**.

4. Potensi kesalahan dalam pencatatan persediaan barang

Barang yang tidak tertata rapi akan menyulitkan disaat pencatatan persediaan dan hal itu berpotensi terjadinya kesalahan dalam pencatatan, baik itu sengaja maupun tidak sengaja. oleh karena itu konsep **kaizen** merupakan gagasan yang baik untuk mendukung **anti korupsi**.

5. Berpotensi penghapusan barang dan Distribusi dinamis

Kondisi gudang yang rapi secara fisik dan teknis akan mampu memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada pengambil

kebijakan. Sehingga pengambil kebijakan akan lebih cepat dan mudah mengambil keputusan untuk distribusi barang. Tindakan akan menekan terjadinya penghapusan barang karena kadaluarsa dan menekan biaya dalam proses distribusi dinamis. Hal ini berkaitan erat **etika publik dan nasionalisme**.

6. **Terhambatnya pelaksanaan program pelayanan KB**

Semua hal yang disebutkan diatas, secara garis besar adalah hal hal yang akan menghambat proses distribusi alkon dan non alkon ke faskes pelayanan sebagai tujuan akhir. Dengan terganggunya distribusi akan mempengaruhi program nasional Keluarga Berencana. Kondisi ini berkaitan erat dengan **nasionalisme**.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyusunan instruksi kerja <i>Konsep Kaizen</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan semua materi terkait dengan penyusunan instruksi Kerja (IK) penerapan konsep <i>Kaizen</i> Berkonsultasi dengan Atasan langsung dan bendahara gudang terkait penyusunan IK berdasarkan materi yang telah disiapkan Menyusun IK hasil konsultasi Meminta persetujuan IK penerapan konsep <i>Kaizen</i> Mencetak IK Penerapan Konsep <i>Kaizen</i> 	4 november 2019	<ul style="list-style-type: none"> Instruksi Kerja/IK penerapan konsep <i>Kaizen</i> Notulen konsultasi 	Peraturan internal BKKBN yang terbatas terkait konsep <i>Kaizen</i>	Mencari peraturan atau regulasi yang terkait dengan <i>kaizen</i> dari instansi pemerintah sejenis (BPPOM dan Kementerian kesehatan)	<p>Nasionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkonsultasi Mengutamakan musyawarah untuk mencapai solusi bersama Berkonsultasi dan menyatakan usulan, ide atau pendapat yang berlandaskan peraturan yang berlaku <p>Akuntabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghindari penetapan tujuan dan teknis IK yang tidak relevan dan tidak realistis <p>Etika Publik</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjaga sopan santun dalam 	Penyusunan instruksi kerja Konsep <i>Kaizen</i> berkontribusi terhadap tupoksi BKKBN yaitu Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB	<p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan Penyusunan instruksi kerja Konsep <i>Kaizen</i> adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Cerdas, dengan adanya instruksi Kerja yang telah disusun, akan memberikan arahan yang jelas dan terarah dalam melakukan kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							berkomunikasi dengan atasan <ul style="list-style-type: none"> Menghindari jadwal sibuk atau jadwal istirahat atasan untuk meminta berkonsultasi Komitmen Mutu <ul style="list-style-type: none"> Mencari materi tidak saja peraturan dari BKKBN namun juga mencari dari peraturan instansi lain yang terkait dengan pengelolaan gudang, sehingga penulis memiliki sudut pandang lain yang kaya dengan harapan IK dapat lebih baik 		2) Kerjasama , dengan meminta arahan dari bendahara gudang dan kassubag maka timbul kerjasama yang solid untuk memecahkan masalah. 3) Integritas menyusun materi berdasarkan teori yang benar 4) Ikhlas , semua langkah dalam IK penerapan Konsep <i>Kaizen</i> dilakukan dengan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							Anti Korupsi <ul style="list-style-type: none"> Mencari materi dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan 		semangat dan ikhlas meluangkan day upaya dan waktu.
2.	Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon	<ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan atasan langsung Mempersiapkan format lampiran pendataan Melakukan pendataan ulang di Gudang Mengevaluasi data gudang yang dengan atasan 	11 november 2019	- Laporan persediaan secara accrual - notulensi	Terbatasnya waktu kunjungan ke gudang karena gudang tidak buka setiap hari	Gigih bertanya jadwal gudang buka Sering berkunjung ke gudang jika saja gudang buka	Nasionalisme <ul style="list-style-type: none"> Setiap kegiatan pendataan dilakukan dengan semangat tinggi Berkonsultasi berlandaskan musyawarah dan tidak mementingkan kepentingan sendiri Gigih untuk menyelesaikan kegiatan Bekerjasama dengan pihak terkait dalam 	Laporan gudang sangat berarti dalam mekanisme pendistribusian barang maka sebab itu kegiatan ini akan berpengaruh terhadap penguatan nilai organisasi yaitu : Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;	Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon adalah : 1) Cerdas , menyusun laporan accrual dengan ketelitian akan memberikan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							<p>mendata gudang dengan baik dan sopan</p> <p>Akuntabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tetap bekerja walaupun tanpa pengawasan atasan • Membuat format lampiran yang sesuai dengan tujuan pendataan <p>Etika Publik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang • Sabar jika mendapatkan kendala 		<p>informasi yang lebih lengkap dan realistis</p> <p>2) Kerjasama, dengan meminta arahan dari pihak terkait seperti bendahara gudang dan kassubag maka timbul kerjasama yang solid untuk memecahkan masalah.</p> <p>3) Integritas laporan data primer yang dilakukan akan mewujudkan integritas</p> <p>4) Ikhlas, semua langkah</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							<p>Anti Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan fasilitas kantor (printer dan kertas) sewajarnya dan hemat <p>Komitmen Mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan crosscheck setiap item pendataan dengan jumlah di aplikasi persediaan 		<p>dalam IK penerapan Konsep <i>Kaizen</i> dilakukan dengan semangat dan ikhlas tanpa pamrih</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
3.	Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> “ <i>Seiri</i> ” (<i>Sort</i>) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	<ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan atasan Langsung Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen Seiri (Sort)</i> berdasarkan IK. Mengevaluasi Kegiatan Konsep <i>Kaizen Seiri (sort)</i> berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yang telah dilakukan 	15 November 2019	<p>Semua barang telah terkelompok menggunakan kode atau label tertentu</p> <p>Notulensi konsultasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Desain <i>red tag</i> yang bervariasi Pembuatan <i>red tag</i> membutuhkan biaya Jadwal gudang yang terbatas 	<p>Mencari referensi di internet tentang Desain Red Tag</p> <p><i>Red tag strategy</i> Dikombinasikan dengan model <i>Signboard</i> agar meminimalkan biaya</p> <p>Terus memantau jadwal gudang buka</p>	<p>Nasionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pekerjaan dengan semangat tinggi Rela berkorban waktu dan materi untuk menyelesaikan kegiatan. Pantang menyerah dalam dalam menjelaskan kegiatan kepada pihak terkait walaupun menerima respon negatif <p>Akuntabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Tetap bekerja tanpa pengawasan atasan Semua barang dikelompokkan sesuai kelompoknya dengan benar dan tepat 	<p>Mengelompokkan barang berdasarkan jenisnya bertujuan untuk memperlancar persiapan distribusi, sehingga distribusi alkon dan non alkon berjalan dengan efisien dan efektif. Dengan lancarnya distribusi maka tugas dan fungsi Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional, akan berjalan lancar</p>	<p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan Konsep <i>Kaizen Seiri (Sort)</i> dengan <i>Red Tag Strategy</i> adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Cerdas, pengelompokan barang dengan <i>red tag strategy</i> akan mempermudah distribusi Alkon dalam proses persiapan Kerjasama, dengan bekerjasama dan meminta arahan dari bendahara gudang dan atasan langsung maka timbul kerjasama yang

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							<p>Etika Publik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang • Bertanya dan berpendapat dengan pihak terkait dengan baik dan sopan • Tidak memaksakan kepentingan kepada pihak lain <p>Anti Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan fasilitas kantor sewajarnya • Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan <p>Komitmen Mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelompokan 		<p>solid untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p>3) Integritas telah dibangun dengan langkah pengelompokan barang yang sesuai dengan jenisnya dengan tepat</p> <p>4) Ikhlas, rela meluangkan waktu dan materi lebih untuk menyelesaikan kegiatan.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
							<ul style="list-style-type: none"> Barang dengan Teliti dan hati hati Bertanya kepada pengelola gudang jika dirasa tidak paham terkait barang 		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Menerapkan konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1. Berkonsultasi dengan Atasan Langsung 2. Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> berdasarkan	28 November 2019	Barang digudang telah tersusun rapi berdasarkan <i>signboard</i> tertentu	Desain <i>signboard</i> yang belum jelas Pembuatan <i>signboard</i> membutuhkan biaya	<i>signboard</i> dikombinasikan dengan model <i>red Tag</i> agar meminimalkan biaya	Nasionalisme <ul style="list-style-type: none"> Menghormati keputusan bersama sebagai hasil akhir kesepakatan Menghormati sudut pandang yang berbeda dari pihak terkait Akuntabilitas 	Dengan memberikan <i>signboard</i> dan red tape strategy maka barang digudang akan mudah diidentifikasi, sehingga proses persiapan barang distribusi dan	Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan konsep <i>Kaizen "Seiton" (Set in Order)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah :

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<p>langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.</p> <p>3. Mengevaluasi bersama atasan langsung terhadap Kegiatan Konsep <i>Kaizen "Seiton" (set in Order)</i> yang telah dilakukan</p>		Foto hasil kegiatan	Jadwal gudang yang terbatas	Terus memantau jadwal gudang buka	<p>Bekerja dengan prioritas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etika Publik Menyampaikan pendapat tanpa memaksakan kehendak • Meminta izin saat berkegiatan digudang • Anti Korupsi Tidak menggunakan fasilitas kantor tanpa izin <p>Komitmen Mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendisain dan mengkombinasikan <i>signboard</i> dengan <i>red tag</i> dengan tujuan penggabungan media tersebut akan memberikan 	<p>proses pencatatan akan lebih mudah.</p> <p>Hal ini berkontribusi terhadap tugas pokok dan fungsi organisasi yaitu Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional.</p>	<p>1) Cerdas, <i>signboard</i> akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pencarian barang, serta dengan adanya <i>signboard</i> akan memberikan informasi awal barang, seperti informasi jumlah dan keterangan barang.</p> <p>2) Kerjasama, memberikan informasi akan pentingnya <i>signboard</i> kepada staf gudang akan membangun kesepahaman dalam bekerjasama nantinya.</p> <p>3) Integritas tercermin dalam pengelompokan barang sesuai dengan kelompoknya.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							informasi lebih lengkap dan efisiensi		4) Ikhlas , penerapan Konsep yang berbeda dari sebelumnya membutuhkan strategi dan kesabaran dalam implementasinya.
5	Menerapkan konsep <i>Kaizen Seiso (Shine)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1) Berkonsultasi dengan atasan langsung 2) Melakukan Kegiatan <i>Konsep Kaizen Kaizen "Seiso" (Shine)</i> 3) Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan <i>Konsep Kaizen "Seiso" (Shine)</i> berdasarkan langkah/tahapan	15 november 2019	Gudang tertata rapi dan bersih Foto pelaksanaan	Jadwal gudang yang terbatas	Gigih dan ulet serta sopan dalam meminta jadwal kepada petugas Gudang	Nasionalisme <ul style="list-style-type: none"> Menghargai pendapat rekan kerja saat konsultasi Teguh dan gigih untuk tetap melaksanakan walaupun banyak hambatan dan tantangan Akuntabilitas <ul style="list-style-type: none"> Membersihkan gudang sampai benar benar bersih tanpa mengharapkan pujian. 	Gudang yang selalu bersih turut mewujudkan budaya positif untuk capaian kinerja, sehingga berkontribusi terhadap Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB	1) Cerdas , dengan adanya rutinitas " <i>Seiso</i> " merupakan langkah awal dan langkah kecil yang cerdas untuk membentuk budaya bersih 2) Tanggung , bersifat persuasive dalam meminta rekan kerja dalam kegiatan bersih gudang 3) Kerjasama , mengajak rekan kerja untuk melakukan kegiatan bersih akan membangun

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		kegiatan yg telah dilakukan					Etika Publik <ul style="list-style-type: none"> • Meminta izin dalam menjadwalkan kegiatan di gudang • Menjaga aset Negara (gudang) tetap bersih merupakan etika Publik Komitmen Mutu <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi perlengkapan sebelum memulai pekerjaan jumat bersih 		keakraban dalam pelaksanaannya. 4) Integritas tercermin dalam pembentukan karakter dan budaya bersih 5) Ikhlas , kegiatan bersih bersifat sukarela dan tidak memaksa.
6	Menerapkan konsep Kaizen “ <i>Seiketsu</i> ” (<i>Standardize</i>) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1) Berkonsultasi dengan atasan langsung 2) Melakukan Kegiatan Konsep Kaizen “ <i>Seiketsu</i> ” (<i>Standardize</i>)	2 Desember 2019	Diagram SOP penyaluran distribusi alkon dan non alkon dari perwakilan	Waktu yang terbatas untuk mencetak dan bingkai poster	Order melalui media social	Nasionalisme <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tabel dan diagram sesuai dengan ketentuan berlaku Akuntabilitas <ul style="list-style-type: none"> • Diagram SOP harus yang jelas mudah dimengerti Komitmen Mutu	Adanya diagram SOP sebagai standar baku dalam proses distribusi berkontribusi terhadap Penetapan norma, standar, prosedur dan	Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan melakukan konsep Kaizen “ <i>Seiketsu</i> ” (<i>Standardize</i>) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah :

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				BKKBN ke Kab/kota Foto			<ul style="list-style-type: none"> Diagram SOP harus berdasarkan peraturan internal BKKBN dan peraturan lain di Indonesia. 	<p>kriteria di bidang KKB</p> <p>Dan mendukung kelancaran fungsi,</p> <p>Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Cerdas, SOP akan memberikan petunjuk dan arahan baku dalam aktivitas distribusi alkon dan non alkon Tanggung, standar yang baku akan memberikan semangat yang terarah Kerjasama, standar kerja yang jelas memberikan pembagian jelas. Integritas, pembagian kerja dalam SOP yang jelas membentuk tanggung jawab setiap individu Ikhlas, bertanggung jawab berarti ikhlas dalam bekerja.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Menerapkan konsep <i>Kaizen Shitseku</i> "(Sustain)" dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang	1) Berkonsultasi dengan atasan langsung 2) Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen Shitseku</i> (Sustain) 3) Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen Shitseku</i> (Sustain)	2 Desember 2019	Poster Quote yg berkaitan dengan budaya kerja positif	Kesulitan dalam mencari kalimat yang sesuai Keterbatasan waktu untuk mencetak poster	1.Mencari kalimat budaya positif yang berkaitan dengan program distribusi di internet 2.Order poster melalui media sosial	Nasionalisme Mendisain Poster dan Quote tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku Akuntabilitas Mendisain Poster dan Quote harus relevan dan jelas Komitmen Mutu Meminta pendapat kepada professional dalam mendisain Poster dan quote	Poster yang berisi kalimat positif akan mewujudkan semangat dalam bekerja sehingga kegiatan ini berkaitan dengan tupoksi organisasi yaitu, Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB	Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan melakukan konsep <i>Kaizen "Seiketsu"</i> (Standardize) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah : 1) Cerdas , poster dan quote akan menjadi pengingat untuk selalu bekerja dengan baik 2) Tangguh , budaya kerja positif akan memberikan kenyamanan dan kekuatan positif untuk bekerja 3) Kerjasama , budaya kerja yang sama akan mempermudah koordinasi dan komunikasi kerja. 4) Integritas , budaya kerja positif akan kuat mempengaruhi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									lingkungan sekitar, sehingga terbentuk jati diri bersama 5) Ikhlas , dengan adanya budaya positif yang seragam akan memberikan rasa ikhlas bagi setiap individu, karena budaya telah mengakar menjadi watak dan karakter . sehingga reward tidak akan begitu mempengaruhi individu dalam bekerja
8	Mempersiapkan dan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informatif dan deskriptif	1) Mengevaluasi Tahapan konsep Kaizen bersama atasan langsung 2) Membuat laporan berdasarkan tahapan	4 Desember 2019	Laporan Gudang berdasarkan penerepan Konsep Kaizen	Waktu yang terbatas	Meluangkan waktu istirahat dirumah untuk menyusun laporan.	Nasionalisme • Menerima dan menimbang masukan, tambahan, dan kritik dari penerapan <i>kaizen</i> Akuntabilitas • Jujur dalam menyusun laporan	Laporan gudang yang disusun lebih baik akan meberikan informasi dan masukan kepada atasan dalam mengambil kebijakan, hal ini berkontribusi	1) Cerdas , Laporan yang lebih lengkap dan informative akan memberikan input yang lebih baik dalam penyusunan kebijakan 2) Kerjasama , laporan yang baik dari bawahan kepada atasan akan menjalin

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Konsep Kaizen yang telah dilakukan					Etika Publik Hasil laporan bisa dipertanggung jawaban	terhadap fungsi Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;	komunikasi yang baik. 3) Integritas , laporan yang baik adalah laporan yang dibuat oleh individu yang berintegritas 4) Ikhlas , laporan yang baik dan benar yang dibuat individu akan memberikan kepuasan kerja dan keikhlasan bagi individu itu sendiri.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan aktualisasi penerapan konsep *kaizen* di gudang alkon dan non alkon perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat yang telah penulis lakukan, dengan berbagai kegiatan yang telah dilewati maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan konsep *kaizen* di lingkungan kerja dapat diterima secara bertahap. Walaupun penulis mengakui bahwa kegiatan konsep *kaizen* berkaitan erat dengan merubah budaya kerja di lingkungan kerja, dimana budaya kerja lama telah ajeg di mindset individu di lingkungan gudang.

Namun dengan pendekatan personal dan komunikasi yang tepat penulis yakin konsep *kaizen*, konsep perubahan kearah yang lebih baik dari hal yang kecil akan diterima beriring waktu. Penulis yakin dengan pendekatan dan komunikasi yang tepat , maka inovasi kearah yang lebih baik akan menjadi satu proses yang berkesinambungan di lingkungan Perwakilan BKKBN provinsi Sumatera Barat.

Setelah melalui berbagai tahapan kegiatan yang penulis lakukan , penulis memperoleh pelajaran yang berarti bagi kinerja nantinya. Pelajaran tersebut diantaranya adalah :

- 1. Komunikasi yang tepat dan hangat akan memperlancar inovasi dan kerjasama (Etika publik)**

Harus diakui perubahan budaya adalah hal yang cukup sukar baik itu untuk individu maupun kelompok. Perubahan baru yang akan menggantikan budaya lama akan memicu kesalahpahaman, maka untuk itu dibutuhkan pendekatan komunikasi personal yang baik.

Hal ini terjadi selama penulis melakukan aktualisasi, penerapan konsep *kaizen* pada intinya adalah perubahan kecil kearah yang lebih baik. Dengan pendekatan personal, mencoba memahami, dan

saling menghargai, gagasan penulis dapat diterima sedikit demi sedikit.

2. Satu kesepahaman dan kesadaran akan arti penting setiap pekerjaan di lingkungan kerja untuk mencapai kinerja terbaik (Akuntabilitas dan Nasionalisme)

Penulis menarik kesimpulan bahwa setiap pekerjaan dan setiap tupoksi saling berkaitan satu dengan yg lainnya. Pekerjaan besar didukung oleh pekerjaan kecil, setiap pekerjaan mempunyai porsi dalam mendukung kinerja bersama. Untuk itu dibutuhkan kesadaran dan kesepahaman bersama akan arti penting setiap pekerjaan. Termasuk kegiatan gudang yang mendukung lancarnya program KKBPK.

3. Peraturan harus menjadi acuan mutlak dalam setiap kegiatan (Komitmen Mutu)

Setiap kegiatan memiliki peraturan ,harus di hormati dan dilaksanakan. Karena setiap peraturan disusun untuk kelancaran kegiatan. Dalam pelaksanaan aktualisasi peraturan menjadi acuan penulis untuk melakukan tahapan kegiatan.

4. Pencatatan persediaan harus dilakukan dengan teliti dan berkala (Anti Korupsi)

Barang alkon dan non alkon yang ada di gudang Sumatera Barat terhitung sangat besar, baik jumlah dan nominalnya. Untuk itu diperlukan ketelitian yang baik untuk menghindari kesalahan disengaja maupun yang tidak disengaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk melengkapi aktualisasi yang dilakukan maka penulis menyarankan :

1. Studi banding gudang diluar instansi BKKBN (Komitmen mutu)

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan pengelola gudang dan menambah *benchmark* disarankan untuk melakukan studi banding ke gudang diluar instansi internal, sehingga ide dan inovasi yang mendukung efektifitas dan efisiensi kerja dapat muncul dan diterapkan demi kinerja yang lebih baik.

2. Dibutuhkannya Reward pengelolaan gudang terbaik nasional secara berkala (Etika Publik dan komitmen Mutu)

Reward terhadap kinerja diperlukan untuk menciptakan semangat dan daya saing positif dalam pengelolaan gudang. Selain itu reward juga akan memberikan kepuasan kerja individu yang outputnya menjadikan kerja lebih menyenangkan.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang penulis rekomendasikan setelah kegiatan aktualisasi selesai di antaranya adalah:

1. Melanjutkan membantu bendahara gudang terkait dengan penataan gudang dengan penggunaan semua media yang telah dibuat sebelumnya.

(Nasionalisme)

2. Penulis berkeinginan adanya pengembangan manajemen persediaan lebih lanjut dengan menerapkan basis IT. Penggunaan Signboard yang dikombinasikan dengan QR code merupakan gambaran awal penulis dalam penerapan IT. Kegiatan ini selain akan meningkatkan

efisiensi dan efektifitas, kegiatan ini juga akan berkontribusi meningkatkan akuntabilitas, komitmen mutu dan antikorupsi.

(**Komitmen Mutu , Akuntabilitas dan Anti Korupsi**)

3. Setelah melakukan penataan gudang secara fisik penulis berencana melakukan penataan teknis digudang dengan membuat SOP permintaan gudang dari kabupaten/kota .kegiatan ini akan berkordinasi dengan semua pihak terkait. Kegiatan ini masih terkait dengan konsep Kaizen Seiketsu.(**Komitmen mutu dan etika publik**)

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Kumurotomo, W dkk 2015, Etika publik, Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Kusumasari, B dkk 2015, Akuntabilitas, Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Latief, Y dkk 2015, Nasionalisme, Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi 2015, Anti korupsi, Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Yuniarsih, T dkk 2015, Komitmen mutu, Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 78PER/B4/2012 Uraian Pekerjaan Struktural Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Perka BKKBN no. 51 thn 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Persediaan di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- Perka BKKBN no.286/PER/B3/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan penerimaan dan Penyaluran Alat/Obat Kontrasepsi dan Non Kontrasepsi Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psitropika farmasi difasilitas Pelayanan Kefarmasian
- Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012 Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik

Internet

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019) *Visi dan Misi*. <https://www.bkkbn.go.id/pages/visi-dan-misi> (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

----- (2019) *Tugas Pokok dan Fungsi*.. <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi> (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

----- (2019) *Reformasi Birokrasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. https://rb.bkkbn.go.id/?page_id=127 (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

Kho,budi(2017) *pengertian-kaizen-dalam-meningkatkan-kualitas-dan-produktivitas*. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-kaizen-dalam-meningkatkan-kualitas-dan-produktivitas/> (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
 NIP : 19871126 2019021003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Sarana Program KB
 Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
 Kegiatan 1 : Penyusunan instruksi kerja Konsep Kaizen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 1; 6. Menyiapkan semua materi terkait dengan penyusunan instruksi Kerja (IKA) penerapan konsep <i>Kaizen</i> 7. Berkonsultasi dengan Atasan langsung dan bendahara gudang terkait penyusunan IKA berdasarkan materi yang telah disiapkan 8. Menyusun IKA hasil konsultasi 9. Meminta persetujuan IKA penerapan konsep Kaizen 10. Mencetak IKA penerapan Konsep Kaizen		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Instruksi Kerja/IK penerapan konsep <i>Kaizen</i>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Penyusunan instruksi Kerja (IK) penerapan Konsep Kaizen berkontribusi dengan : Nasionalisme Mengutamakan musyawarah untuk mencapai solusi bersama		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Memberikan usulan, ide atau pendapat yang berlandaskan peraturan yang berlaku</p> <p>Akuntabilitas Menghindari penetapan tujuan yang tidak relevan</p> <p>Etika Publik Menjaga sopan santun dalam berkomunikasi dengan atasan</p> <p>Komitmen Mutu Konsultasi harus efektif dan efisien</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan Penyusunan instruksi kerja Konsep <i>Kaizen</i> diharapkan memberikan nilai pendukung yang kuat bagi peran vital gudang sebagai sarana dan prasarana program KKBPK sehingga misi dari BKKBN yang tercapai adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 4) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>konsisten</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan Penyusunan instruksi kerja Konsep <i>Kaizen</i> adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> 5) Cerdas, dengan adanya instruksi Kerja yang telah disusun, akan memberikan arahan yang jelas dalam melakukan kegiatan 6) Kerjasama, dengan meminta arahan dari bendahara gudang, kassubag dan Sekretaris maka timbul kerjasama yang solid untuk memecahkan masalah. 7) Integritas akan terbentuk karena ada langkah dari instruksi kerja yang menjadi pedoman. 8) Ikhlas, semua langkah dalam IK penerapan Konsep Kaizen dilakukan dengan semangat dan ikhlas 		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
 NIP : 19871126 2019021003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Sarana Program KB
 Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
 Kegiatan 2 : Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 2; 5. Berkonsultasi dengan atasan langsung 6. Mempersiapkan format lampiran pendataan 7. Melakukan pendataan ulang di Gudang 8. Mengevaluasi data gudang yang telah dikumpulkan dengan atasan		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Laporan persediaan secara acrual		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme Melakukan pekerjaan dengan semangat tinggi Akuntabilitas Tetap bekerja tanpa pengawasan atasan Tidak memanipulasi data Etika Publik		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang</p> <p>Anti Korupsi Menggunakan fasilitas kantor sewajarnya</p> <p>Komitmen Mutu Melakukan crosscheck setiap item pendataan</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan melakukan pendataan ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon dengan output laporan persediaan secara acrual maka akan memberikan informasi yang lebih real akan kondisi gudang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 4) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> 5) Cerdas, laporan accrual akan memberikan informasi yang lebih lengkap dan realistis 6) Kerjasama, dengan meminta arahan dari bendahara gudang, kassubag dan Sekretaris maka timbul kerjasama yang solid untuk memecahkan masalah. 7) Integritas akan terwujud dengan laporan yang merupakan data primer 8) Ikhlas, semua langkah dalam IK penerapan Konsep Kaizen dilakukan dengan semangat dan ikhlas 		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
NIP : 19871126 2019021003
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Jabatan : Analis Sarana Program KB
Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
Kegiatan 3 : Menerapkan konsep Kaizen “Seiri”(Sort) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 3 :</p> <ol style="list-style-type: none">4. Berkonsultasi dengan atasan Langsung5. Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep Kaizen Seiri (sort) dengan metoda Red Tag Strategy6. Melakukan Kegiatan Konsep Kaizen Seiri (Sort) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun.7. Mengevaluasi Kegiatan Konsep Kaizen Seiri (sort) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan		
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none">- Semua barang telah dikelompok menggunakan kode atau label tertentu		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Nasionalisme Melakukan pekerjaan dengan semangat tinggi</p> <p>Akuntabilitas Tetap bekerja tanpa pengawasan atasan Tidak memanipulasi data</p> <p>Etika Publik Meminta izin kepada bendahara gudang sebelum mendata barang digudang</p> <p>Anti Korupsi Menggunakan fasilitas kantor sewajarnya</p> <p>Komitmen Mutu Melakukan pengelompokan Barang dengan Teliti</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan melakukan Konsep Kaizen Seiri (Sort) dengan Red Tag Strategy, dimana semua Barang telah terkelompok dengan kode atau label tertentu , maka setiap barang telah terkelompok berdasarkan tingkat kegunaanya. Diharapkan dengan terkelompok dengan red tag strategy maka kesalahan dalam persiapan distribusi dapat diminimalisir. Minimalnya kesalahan dalam distribusi barang akan memberikan kontribusi terhadap visi dan misi organisasi , yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan Konsep Kaizen Seiri (Sort) dengan Red Tag Strategy adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cerdas, pengelompokan barang dengan red tag strategy akan mempermudah distribusi Alkon 2) Kerjasama, dengan meminta arahan dari bendahara gudang dan atasan langsung maka timbul kerjasama yang solid untuk memecahkan masalah. 3) Integritas telah dibangun dengan langkah pengelompokkan barang. 4) Ikhlas, semua langkah dalam IK penerapan Konsep Kaizen dilakukan dengan sabar dan ikhlas 		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
 NIP : 19871126 2019021003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Sarana Program KB
 Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
 Kegiatan 4 : Menerapkan konsep Kaizen “Seiton”(set in Order) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 4 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan Atasan Langsung 2. Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep Kaizen “Seiton”(set in Order) dengan metoda Signboard strategy. 3. Melakukan Kegiatan Konsep Kaizen “Seiton” (set in Order) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah disusun. 4. Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan Konsep Kaizen “Seiton”(set in Order) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan 		
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Barang digudang telah tersusun rapi berdasarkan signboard tertentu 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Nasionalisme Menghormati keputusan bersama</p> <p>Akuntabilitas Bekerja sesuai dengan prioritas</p> <p>Etika Publik Menyampaikan pendapat tanpa memaksakan kehendak</p> <p>Anti Korupsi Tidak menggunakan fasilitas kantor tanpa izin</p> <p>Komitmen Mutu Melengkapi peralatan dan perlengkapan sebelum memulai pekerjaan</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan melakukan Menerapkan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiton</i>”(Set in Order) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang, maks setiap barang telah tersusun rapi berdasarkan <i>signboard</i> , dengan tujuan akan berpengaruh besar dalam efektifitas dan efisiensi persiapan pendistribusian barang. Sehingga kegiatan ini akan berpengaruh dalam kontribusi terhadap visi dan misi organisasi , yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.</p> <p>4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiton</i>”(Set in Order) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah :</p> <p>5) Cerdas, <i>signboard</i> akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pencarian barang, serta dengan adanya signboard akan memberikan informasi awal barang, seperti informasi jumlah dan keterangan barang.</p> <p>6) Kerjasama, memberikan informasi akan pentingnya signboard kepada</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>staf gudang akan membangun kesepahaman dalam bekerjasama nantinya.</p> <p>7) Integritas tercermin dalam pengelompokan barang sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>8) Ikhlas, penerapan Konsep yang berbeda dari sebelumnya membutuhkan strategi dan kesabaran dalam implementasinya.</p>		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
 NIP : 19871126 2019021003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Sarana Program KB
 Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
 Kegiatan 5 : Menerapkan konsep Kaizen Seiso (Shine) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 5 : 4) Berkonsultasi dengan atasan langsung 5) Menyusun langkah/tahapan kegiatan <i>Kaizen "Seiso" (Shine)</i> dengan melakukan bersih bersih setiap jumat pagi 6) Melakukan Kegiatan Konsep Kaizen Kaizen "Seiso"(Shine) 7) Mengevaluasi bersama atasan langsung atas Kegiatan Konsep Kaizen "Seiso"(Shine) berdasarkan langkah/tahapan kegiatan yg telah dilakukan		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Gudang tertata rapi dan bersih		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Nasionalisme Menghargai pendapat rekan kerja saat konsultasi</p> <p>Akuntabilitas melakukan pekerjaan sungguh sungguh dan tanpa pamrih</p> <p>Etika Publik Meminta arahan atasan saat menemui kendala</p> <p>Anti Korupsi Tidak menunda nunda kegiatan pelaksanaan jumat bersih</p> <p>Komitmen Mutu Melengkapi perlengkapan sebelum memulai pekerjaan jumat bersih</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan melakukan Menerapkan konsep <i>Kaizen “Seiso” (Shine)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang, maka akan membangun rutinitas dan budaya bersih. Kedepannya diharapkan rutinitas bersih ini akan menjalar ke kegiatan kerja lainnya, sehingga kegiatan ini akan berpengaruh dalam kontribusi terhadap visi dan misi organisasi , yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten <p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan konsep <i>Kaizen “Seiso” (Shine)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah :</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ol style="list-style-type: none"> 1) Cerdas, dengan adanya rutinitas “<i>Seiso</i>” merupakan langkah awal dan langkah kecil yang cerdas untuk membentuk budaya bersih 2) Tangguh, bersifat persuasive dalam meminta rekan kerja dalam kegiatan bersih gudang 3) Kerjasama, mengajak rekan kerja untuk melakukan kegiatan bersih akan membangun keakraban dalam pelaksanaanya. 4) Integritas tercermin dalam pembentukan karakter dan budaya bersih 5) Ikhlas, kegiatan bersih bersifat sukarela dan tidak memaksa. 		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
 NIP : 19871126 2019021003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Sarana Program KB
 Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
 Kegiatan 6 : Menerapkan konsep *Kaizen* “*Seiketsu*” (*Standardize*) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 6 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkonsultasi dengan atasan langsung 2) Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiketsu</i>” (<i>Standardize</i>) 3) Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiketsu</i>” (<i>Standardize</i>) 		
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diagram SOP - Tabel Diagram Sebar Barang 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Nasionalisme Membuat tabel dan diagram sesuai dengan ketentuan berlaku</p> <p>Akuntabilitas</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Standarisasi kerja akan meningkatkan pencapaian kinerja.</p> <p>Komitmen Mutu Diagram SOP harus yang jelas</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan melakukan Menerapkan konsep <i>konsep Kaizen “Seiketsu” (Standardize)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang, maka akan memberikan petunjuk dan arahan yang jelas dalam aktivitas kerja di gudang, sehingga kegiatan ini akan berpengaruh dalam kontribusi terhadap visi dan misi organisasi , yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan melakukan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiketsu</i>”(<i>Standardize</i>) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> 6) Cerdas, memberikan petunjuk dan arahan baku dalam aktivitas distribusi alkon dan non alkon 7) Tangguh, standar yang baku akan memberikan semangat yang terarah 8) Kerjasama, standar kerja yang jelas memberikan pembagian kerja dan tanggung jawab kerja yang jelas. 9) Integritas , pembagian kerja yang jelas membentuk tanggung jawab setiap individu 10) Ikhlas, bertanggung jawab berarti ikhlas dalam bekerja. 		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
 NIP : 19871126 2019021003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Sarana Program KB
 Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
 Kegiatan 7 : Menerapkan konsep *Kaizen Shitseku*''(Sustain) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan 7 : 4) Berkonsultasi dengan atasan langsung 5) Menyusun langkah/tahapan kegiatan Konsep <i>Kaizen Shitseku</i> (Sustain) 6) Melakukan Kegiatan Konsep <i>Kaizen Shitseku</i> (Sustain)		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Poster dan Quote yg berkaitan dengan budaya kerja positif		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : Nasionalisme Poster dan Quote tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku Akuntabilitas Poster dan Quote harus relevan Komitmen Mutu		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Menerapkan budaya kerja Positif		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan melakukan Menerapkan konsep <i>Kaizen Shitseku (Sustain)</i> dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang, maka akan membangun dan memelihara budaya kerja positif, sehingga kegiatan ini akan berpengaruh dalam kontribusi terhadap visi dan misi organisasi , yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan melakukan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiketsu</i>”(<i>Standardize</i>) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> 6) Cerdas, poster dan quote akan menjadi pengingat untuk selalu bekerja dengan baik 7) Tangguh, budaya kerja positif akan memberikan kenyamanan dan kekuatan positif untuk bekerja 8) Kerjasama, budaya kerja yang sama akan mempermudah koordinasi dan komunikasi kerja. 9) Integritas , budaya kerja positif akan kuat mempengaruhi lingkungan sekitar, sehingga terbentuk jati diri bersama 10) Ikhlas, dengan adanya budaya positif yang seragam akan memberikan rasa ikhlas bagi setiap individu, karena budaya telah mengakar menjadi watak dan karakter . sehingga reward tidak akan begitu mempengaruhi individu dalam bekerja 		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Barli Barlin
 NIP : 19871126 2019021003
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Analis Sarana Program KB
 Isu : PENERAPAN KONSEP KAIZEN DI GUDANG ALKON DAN NON ALKON PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT.
 Kegiatan 8 : Mempersiapkan dan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informative dan deskriptif

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan 8 :</p> <p>1) Mengevaluasi Tahapan konsep Kaizen bersama atasan langsung</p> <p>2) Membuat laporan berdasarkan tahapan Konsep Kaizen yang telah dilakukan</p>		
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <p>- Laporan Gudang berdasarkan penerepan Konsep Kaizen</p>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <p>Nasionalisme Menerima dan menimbang masukan, tambahan, dan kritik dari lingkungan kerja secara positif</p> <p>Akuntabilitas Jujur dalam menyusun laporan</p> <p>Anti korupsi Mempersiapkan laporan tepat waktu</p> <p>Etika Publik</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Hasil laporan dipublikasikan kepada pihak terkait</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan melakukan menyusun laporan data persediaan gudang lebih informative dan deskriptif, maka berkontribusi terhadap visi dan misi organisasi , yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 2. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga. 3. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. 4. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Penguatan nilai Organisasi yang terwujud dengan penerapan melakukan konsep <i>Kaizen</i> “<i>Seiketsu</i>”(<i>Standardize</i>) dalam menata Alkon dan Non Alkon di gudang adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> 5) Cerdas, Laporan yang lebih lengkap dan informative akan memberikan input yang lebih baik dalam penyusunan kebijakan 6) Kerjasama, laporan yang baik dari bawahan kepada atasan akan menjalin komunikasi yang baik. 7) Integritas , laporan yang baik adalah laporan yang dibuat oleh individu yang berintegritas 8) Ikhlas, laporan yang baik dan benar yang dibuat individu akan memberikan kepuasan kerja bagi individu itu sendiri. 		

Lampiran 6 (Kegiatan dan Dokumen Kegiatan)



Konsultasi Dengan Mentor

FOTO KEGIATAN 1 (Penyusunan instruksi kerja *Konsep Kaizen*)



- Foto Konsultasi Penyusunan instruksi kerja *Konsep Kaizen* dengan Kasubag Keuangan dan BMN (atasan Langsung)



- Foto Konsultasi Penyusunan instruksi kerja *konsep Kaizen* dengan Kasubag Keuangan dan BMN

FOTO KEGIATAN 2 (Mendata ulang kembali jenis, jumlah, dan kondisi persediaan Alkon dan Non Alkon)



FOTO KEGIATAN 3 Dan 4 (Penerapan konsep *Kaizen Seiri* dan *Kaizen Seiton*)



SEBELUM KONSEP *KAIZEN*



SESUDAH KONSEP *KAIZEN*



FOTO KEGIATAN 5 (Penerapan konsep *Kaizen Seiso*)



FOTO KEGIATAN 6 (Penerapan konsep *Kaizen Seiketsu*)



PETA SEBARAN BARANG Alkon dan Non Alkon

Kecamatan 10 Kecamatan

1	2	3	4
1.1.1	1.1.1.1	1.1.1.2	1.1.1.3
1.1.2	1.1.2.1	1.1.2.2	1.1.2.3
1.1.3	1.1.3.1	1.1.3.2	1.1.3.3
1.1.4	1.1.4.1	1.1.4.2	1.1.4.3
1.1.5	1.1.5.1	1.1.5.2	1.1.5.3
1.1.6	1.1.6.1	1.1.6.2	1.1.6.3
1.1.7	1.1.7.1	1.1.7.2	1.1.7.3
1.1.8	1.1.8.1	1.1.8.2	1.1.8.3
1.1.9	1.1.9.1	1.1.9.2	1.1.9.3
1.1.10	1.1.10.1	1.1.10.2	1.1.10.3
1.1.11	1.1.11.1	1.1.11.2	1.1.11.3
1.1.12	1.1.12.1	1.1.12.2	1.1.12.3
1.1.13	1.1.13.1	1.1.13.2	1.1.13.3
1.1.14	1.1.14.1	1.1.14.2	1.1.14.3
1.1.15	1.1.15.1	1.1.15.2	1.1.15.3
1.1.16	1.1.16.1	1.1.16.2	1.1.16.3
1.1.17	1.1.17.1	1.1.17.2	1.1.17.3
1.1.18	1.1.18.1	1.1.18.2	1.1.18.3
1.1.19	1.1.19.1	1.1.19.2	1.1.19.3
1.1.20	1.1.20.1	1.1.20.2	1.1.20.3

FOTO KEGIATAN 6 (Penerapan konsep *Kaizen Shitsuke*)



